

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Sungai Desa Pelem Kecamatan Pare: Kajian Sosiologi Agama Tentang Etika Lingkungan dan Nilai-Nilai Religius” ini ditulis oleh Kama Galih Ulul, NIM. 126309212058, dengan Pembimbing Dian Pratiwi Pribadi, M.Sc.

**Kata Kunci:** Perilaku Masyarakat, Sampah, Sungai, Nilai Religius, Etika Lingkungan, Sosiologi Agama.

Sungai tidak sebatas berfungsi sebagai penyedia air untuk kebutuhan harian, namun juga berperan sebagai tulang punggung utama sistem pengairan yang meningkatkan hasil pertanian. Namun, keadaan saat ini mengindikasikan, fungsi penting sungai dalam kehidupan masyarakat mulai menurun karena tindakan manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap keberlanjutannya. Salah satu masalah utama yang dihadapi banyak komunitas di Indonesia, termasuk Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, adalah semakin meningkatnya pencemaran sungai akibat kebiasaan masyarakat membuang sampah rumah tangga serta limbah lain ke dalam aliran sungai.

Studi ini memiliki tujuan untuk: (1) memahami bagaimana pola pikir keagamaan masyarakat memengaruhi perilaku membuang sampah ke sungai; dan (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tindakan masyarakat dalam membuang sampah di sungai Desa Pelem. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber, khususnya tindakan rasional instrumental, dimana masyarakat memilih membuang sampah di sungai dianggap sebagai cara yang lebih mudah dan praktis.

Hasil studi mengetahui bahwa perilaku masyarakat dalam membuang sampah ke sungai disebabkan dengan beberapa faktor, yaitu kebiasaan yang sudah berlangsung lama, minimnya fasilitas pembuangan sampah, faktor kenyamanan, serta pengaruh lingkungan sosial. Sebagian masyarakat memahami ajaran agama tentang kebersihan sebagai bagian dari iman, namun penerapannya masih terbatas. Masyarakat yang memiliki pemahaman religius yang baik cenderung mengelola sampah dengan membakar atau mengubur, sedangkan masyarakat yang kurang memahami nilai-nilai agama terkait lingkungan lebih cenderung membuang sampah ke sungai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku membuang sampah di sungai tidak sebatas dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas dan kesadaran lingkungan, namun pula oleh tingkat pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai agama terkait etika lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan edukasi lingkungan berbasis nilai-nilai keagamaan serta penyediaan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai.

## ABSTRACT

This thesis entitled “Community Behavior in Throwing Garbage in the River of Pelem Village, Pare District: A Sociological Study of Religion on Environmental Ethics and Religious Values” was written by Kama Galih Ulul, NIM. 126309212058, with Supervisor Dian Pratiwi Pribadi, M.Sc.

**Keywords:** Community Behavior, Waste, River, Religious Values, Environmental Ethics, Sociology of Religion.

Rivers do not only function as a source of water for daily needs, but also serve as the main backbone of irrigation systems that enhance agricultural productivity. However, current conditions indicate that the vital role of rivers in community life has gradually declined due to irresponsible human actions toward their sustainability. One of the major problems faced by many communities in Indonesia, including Pelem Village, Pare District, Kediri Regency, is the increasing river pollution caused by the habit of disposing household waste and other forms of waste into river flows.

This study aims to: (1) examine how religious mindsets influence community behavior in disposing of waste into rivers; and (2) identify the factors that influence community actions in dumping waste into the river in Pelem Village. This research employs a qualitative approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study applies Max Weber’s social action theory, particularly instrumental rational action, in which the community chooses to dispose of waste into the river because it is considered easier and more practical.

The results show that community behavior in disposing of waste into rivers is influenced by several factors, namely long-standing habits, limited waste disposal facilities, convenience factors, and social environmental influences. Some community members understand religious teachings about cleanliness as part of faith; however, their implementation remains limited. Communities with a good religious understanding tend to manage waste by burning or burying it, while those with limited understanding of religious values related to environmental ethics are more likely to dispose of waste into rivers. This study concludes that the practice of disposing waste into rivers is influenced not only by inadequate facilities and environmental awareness, but also by the level of community understanding of religious values related to environmental ethics. Therefore, strengthening environmental education based on religious values and providing adequate waste management facilities are necessary.